



**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MEDIA
PREZI DENGAN MEDIA POSTER PADA MATA PELAJARAN IPS
TERPADU KELAS VII MTsN 2 BANDA ACEH**

Intan Mulia Sari¹, Hasmunir², Daska Azis³

¹Email: muliaintan77@gmail.com

²Pendidikan Geografi, FKIP Unsyiah, email: hasmunir@unsyiah.ac.id

³Pendidikan Geografi, FKIP Unsyiah, email: daskaazis.geo@fkip.unsyiah.ac.id

ABSTRAK

Media pembelajaran digunakan sebagai alat bantu untuk mempermudah dan membantu tugas guru dalam menyampaikan berbagai bahan dan materi pelajaran. Dengan adanya media pembelajaran, anak didik dapat belajar dengan mudah dan merasa senang dalam mengikuti pelajaran. Adapun beberapa media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran ialah media *prezi* dan media poster sehingga membuat materi yang disampaikan mudah dipahami oleh siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah hasil belajar siswa yang menggunakan media *Prezi* lebih baik dibandingkan hasil belajar siswa yang menggunakan media Poster dalam mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII MTsN 2 Banda Aceh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa yang menggunakan media *Prezi* lebih baik dibandingkan hasil belajar siswa yang menggunakan media Poster dalam mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII MTsN 2 Banda Aceh. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII yang berjumlah 263 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*, diambil hanya dua kelas yakni kelas VII-1 sebanyak 40 siswa dan kelas VII-2 sebanyak 40 siswa. Teknik pengumpulan data berupa pemberian *test* kepada siswa, yakni *pre-test* dan *post-test*. Teknik pengolahan data dilakukan dengan uji t. Hasil pengolahan data penelitian diperoleh $t_{hitung} = 3,63$ dan $t_{tabel} = 1,67$ pada taraf signifikansi 5% dengan peluang 0,95 dan dk = 78, artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_a diterima. Simpulan yang dapat diambil adalah hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media *prezi* lebih baik dibandingkan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media poster.

Kata kunci : Perbandingan, Hasil Belajar, Media *Prezi*, Media Poster, IPS Terpadu

PENDAHULUAN

Dunia pembelajaran memiliki peran yang sangat penting terhadap perkembangan pendidikan terutama bagi anak didik. Sebab, melalui pembelajaran itulah, proses pendidikan berlangsung. Karena itu, dunia pendidikan menjadi signifikan untuk dicermati dan diperhatikan. Salah satunya adalah dengan memahami tentang berbagai media pembelajaran yang digunakan dalam proses memberikan

materi pembelajaran kepada peserta didik. Media pembelajaran digunakan sebagai alat bantu untuk mempermudah dan membantu tugas guru dalam menyampaikan berbagai bahan dan materi pelajaran, serta mengefektifkan dan mengefisienkan anak didik dalam memahami materi dan bahan pelajaran tersebut. Dengan adanya media pembelajaran, anak didik dapat belajar dengan mudah dan merasa senang dalam mengikuti pelajaran. Biasanya, anak didik dapat dengan mudah menangkap materi pelajaran bila pembelajaran yang diselenggarakan tersebut menyenangkan. Untuk mengupayakan pembelajaran yang menyenangkan guru seharusnya menggunakan media pembelajaran sehingga peserta didik lebih menarik dalam mengikuti proses pembelajaran, tetapi guru seringkali menemukan kesulitan dalam memberikan materi pembelajaran.

Terutama dalam kualitas proses belajar mengajar yang dikembangkannya yang selanjutnya berakibat langsung kepada rendah dan tidak meratanya kualitas hasil yang dicapai oleh para siswa (Andayani, 2004: 178). Kondisi semacam ini akan terus terjadi selama guru masih menganggap bahwa dirinya merupakan sumber belajar bagi siswa dan mengabaikan peran media pembelajaran.

IPS Terpadu merupakan salah satu materi pembelajaran di MTsN 2 Banda Aceh dan dianggap sulit serta membosankan oleh kebanyakan siswa. Dari hasil observasi pertama, dapat penulis simpulkan rendahnya penerapan perencanaan dan implementasi pembelajaran yang dilakukan oleh para guru masih dilandasi metode transfer informasi yang berpusat hanya pada guru. Padahal sumber informasi pada materi pembelajaran bukan saja terdapat pada buku materi pembelajaran tetapi juga terdapat pada media-media pembelajaran lainnya.

Banyak media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar diantaranya media *Prezi* dan media Poster. Media *Prezi* adalah media yang digunakan untuk presentasi dalam bentuk linier maupun non linier, yaitu presentasi terstruktur sebagai contoh dari presentasi linier, atau presentasi berbentuk petapikiranatau (mind-map) sebagai contoh dari presentasi non-linier. Pada *prezi*, teks, gambar, video, dan media presentasi lainnya ditempatkan di atas kanvas presentasi dan dapat dikelompokkan kedalam bingkai-bingkai yang telah disediakan. Media ini cocok bagi siswa untuk melihat contoh langsung materi pembelajaran yang

ditampilkan oleh *Prezi*. Pada akhirnya media *Prezi* ini diharapkan sesuai dan mampu meningkatkan prestasi dan hasil belajar siswa.

Media poster merupakan sesuatu gambar yang mengombinasikan unsur-unsur visual seperti garis, gambar dan kata-kata yang bermaksud menarik perhatian serta mengkomunikasikan pesan secara singkat (Sri Anitah, 2008:12). Kemudian menurut Sudjana dan Rivai (2002:51) poster adalah sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat, tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti didalam ingatannya. Poster disebut juga plakat, lukisan atau gambar yang dipasang telah mendapat perhatian yang cukup besar sebagai suatu media untuk menyampaikan informasi, saran, pesan dan kesan, ide dan sebagainya (Rohani, 1997:76-77).

Media poster secara umum adalah suatu pesan tertulis baik itu berupa gambar maupun tulisan yang ditujukan untuk menarik perhatian banyak orang sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima orang lain dengan mudah. Dalam menggunakan media, perlu memperhatikan dan disesuaikan dengan tujuan dari pelajaran. Apabila hal tersebut diabaikan maka media yang digunakan justru akan menghambat proses belajar mengajar.

Membandingkan media *Prezi* dan media Poster merupakan suatu usaha yang dapat dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perbedaan hasil belajar siswa yang telah diberikan pembelajaran dengan media *Prezi* dan media Poster yang mana nantinya dapat dijadikan tolak ukur bahwasanya penggunaan media *Prezi* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media *Prezi* Dengan Media Poster Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII MTsN 2 Banda Aceh”**.

METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes (*pre-test dan post-test*), dan observasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif yang menggunakan rumus statistik dengan jenis penelitian eksperimen untuk mengetahui

perbandingan hasil belajar kelas VII-1 dan kelas VII-2 di MTsN 2 Banda Aceh setelah dilaksanakan media *Prezi* dengan media Poster. Teknik pengolahan data yang digunakan antara lain:

1. Analisis Kemampuan Awal

Analisis kemampuan awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dari kedua kelas yaitu kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II sebelum diberi perlakuan. Rumus yang digunakan untuk uji statistik Anova yaitu:

$$F_{hit} = \frac{MK_{ant}}{MK_{dal}} \quad (\text{Sugioyono, 2014:171})$$

Dalam hal ini:

Hipotesis yang akan dibuktikan adalah:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen I dan eksperimen II pada hasil tes awal kemampuan siswa dalam mata pelajaran IPS Terpadu.

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$: Terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen I dan eksperimen II pada hasil tes awal kemampuan siswa dalam mata pelajaran IPS Terpadu.

Setelah membandingkan harga F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan dk pembilang ($m-1$) dan dk penyebut ($N-m$), ketentuan pengujian hipotesisnya adalah terima H_0 apabila harga F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan harga F_{tabel} maka data *pretest* atau kemampuan awal siswa relatif sama atau tidak terdapat perbedaan, dan tolak H_0 jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} (Sugioyono, 2014:172).

2. Uji Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan media *Prezi* dengan media poster. Rumus yang digunakan untuk membuktikan perbedaan dua variabel adalah rumus uji-t. Pengujian hipotesis digunakan rumus parametris *t-test* dengan *Separated* varians yaitu:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} \quad (\text{Sugioyono, 2014:138})$$

Berdasarkan t-test di atas, dikarenakan bila ($n_1=n_2$), varians homogen ($\sigma_1^2 = \sigma_2^2$) dapat digunakan t-test dengan *Separated* varians, dimana besarnya $dk = n_1 + n_2 - 2$ (Sugiyono, 2014:139).

Hipotesis yang akan dibuktikan adalah:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$: Hasil belajar IPS Terpadu dengan menggunakan media *prezi* tidak lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar yang menggunakan media poster pada siswa kelas VII MTsN 2 Banda Aceh

$H_a : \mu_1 > \mu_2$: Hasil belajar IPS Terpadu dengan menggunakan media *prezi* lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar yang menggunakan poster pada siswa kelas VII MTsN 2 Banda Aceh

Uji statistik parametrik hanya dapat dilakukan apabila data yang diperoleh bersifat homogen dan berdistribusi normal, kemudian yang harus dilakukan adalah uji homogenitas dan uji normalitas.

- Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok mempunyai varians data yang sama atau tidak. Rumus yang digunakan dalam uji homogenitas menurut Sugiyono (2014:140) yaitu:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Hipotesis yang akan dibuktikan adalah:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$: Data kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II memiliki varians yang sama, atau homogen.

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$: Data kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II memiliki varians yang tidak sama, atau tidak homogen.

Menurut Sugiyono (2014:141), "Dalam hal ini berlaku ketentuan, apabila harga F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan dk pembilang ($dk_1 = n_1 - 1$) dan dk penyebut ($dk_2 = n_2 - 1$), maka H_0 diterima, artinya kedua data memiliki varians yang sama, dan apabila harga F_{hitung} lebih besar dengan F_{tabel} maka H_0 ditolak".

- Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data pada *post-test* kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Adapun alat uji yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan rumus chi kuadrat menurut Sugiyono (2014:107) :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Hipotesis yang akan dibuktikan adalah:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$: Data kelas eksperimen I dan eksperimen II berdistribusi normal.

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$: Data kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II berdistribusi tidak normal.

Dalam membuat keputusan tentang hipotesis yang dibuktikan diterima atau ditolak, maka harga χ^2_{hitung} perlu dibandingkan dengan harga χ^2_{tabel} pada taraf kesalahan 5% (0,05) dengan derajat kebebasan $dk = (k-3)$, dalam hal ini berlaku ketentuan apabila $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, dan apabila $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (Sugiyono 2014:109).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kemampuan Awal

Tes kemampuan awal (*pre-test*) dilakukan untuk mengetahui dan memastikan apakah sampel yang akan diteliti memiliki kemampuan yang sama sebelum sampel diberikan perlakuan dengan menggunakan dua media pembelajaran yang berbeda.

Tabel 1. Ringkasan Anova Hasil Penghitungan

Sumber Variasi	DK	Jumlah Kuadrat	Mean Kuadrat	F_h	F_{tab}	Keputusan
Antar Kelompok	1	$JK_{ant} = 101.2$	$MK_{ant} = 101.2$	$\frac{MK_{ant}}{MK_{dal}}$	3.96	$F_h < F_{tab}$ atau $(0.77 < 3.96)$ jadi H_0 diterima pada taraf signifikan 5%
Dalam Kelompok	78	$JK_{dal} = 10247.4$	$MK_{dal} = 131.37$	=		
Total	79	$JK_{tot} = 10348.6$	-	0.77		

Sumber: Hasil Penghitungan, 2016

Berdasarkan Tabel 1 di atas maka diperoleh nilai $F_{hitung} = 0,77$. Selanjutnya, nilai tersebut dibandingkan dengan nilai F_{tabel} pada $dk_{ant}: 2 - 1 = 1$ dan $dk_{dal}: 80 - 2 = 78$ dengan taraf signifikansi 5% dan diperoleh nilai $F_{tabel} = 3,96$. Sesuai perolehan nilai di atas $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga hipotesis nol diterima.

Langkah-Langkah Pengujian Hipotesis

Pemberian post-test kepada siswa kelas eksperimen I dilakukan setelah berakhirnya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *Prezi*. Nilai post-test siswa kelas eksperimen I dapat dilihat pada Tabel 2

Tabel 2. Daftar Distribusi Frekuensi *Post-test* Kelas Eksperimen I

Nilai Test	f_i	x_i	x_i^2	Fixi	fixi ²
30 – 41	5	35,5	1260,25	177,5	6301,25
42 – 53`	6	47,5	2256,25	285	13537,5
54 – 65	8	59,5	3540,25	476	28322
66 – 77	11	71,5	5112,25	786,5	56234,75
78 – 89	6	83,5	6972,25	501	41833,5
90 – 101	4	95,5	9120,25	382	36481
Jumlah	19	-		2608	182710

Sumber: Hasil Penghitungan, 2016

Berdasarkan hasil penghitungan pada Tabel 2 didapatkan $x_0 = 71,5$ dimana x_0 merupakan frekuensi siswa yang terbanyak memperoleh nilai *test* antara 66 – 77 yaitu sebanyak 11 siswa. Selanjutnya dihitung nilai rata-rata (\bar{x}_1) dan varians (s_1^2) kelas eksperimen I. Nilai *post-test* kelas eksperimen II dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Daftar Distribusi Frekuensi *Post-test* Kelas Eksperimen II

Nilai Test	f_i	x_i	x_i^2	fixi	fixi ²
20-31	3	25,5	650,25	76,5	1950,75
32-43	6	37,5	1406,25	225	8437,5
44-55	8	49,5	2450,25	396	19602
56-67	15	61,5	3782,25	922,5	56733,75
68-79	5	73,5	5402,25	367,5	27011,25
80-91	3	85,5	7310,25	256,5	21930,75
Jumlah	18	-		2244	135666

Sumber: Hasil Penghitungan, 2016

Berdasarkan hasil penghitungan pada Tabel 3 di atas didapatkan $x_0 = 61,5$ dimana x_0 merupakan frekuensi siswa yang terbanyak memperoleh nilai *test* antara 56–67 yaitu sebanyak 15 siswa. Selanjutnya dihitung nilai rata-rata (\bar{x}_2) dan varians (s_2^2) kelas eksperimen II. Sebelum melakukan uji hipotesis dengan menggunakan

rumus uji-t, maka data harus homogen dan berdistribusi normal, terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas dan uji normalitas.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan salah satu syarat sebelum dilakukannya uji-t dalam suatu penelitian, jika hasil penelitian menunjukkan kelompok data homogen, maka data berasal dari populasi yang variannya sama dan layak untuk diuji dengan uji-t. Varians kedua kelas eksperimen yang telah dihitung yaitu:

Varians kelas eksperimen I : 324,83

Varians kelas eksperimen II : 250,70

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians } (s_1^2) \text{ terbesar}}{\text{Varians } (s_2^2) \text{ terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{324,83}{250,70}$$

$$F_{hitung} = 1,29$$

Berdasarkan hasil penghitungan di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 1,29$ lebih kecil dengan nilai $F_{tabel} = 1,69$ untuk taraf signifikansi 5% dengan dk pembilang 39 dan dk penyebut 39. Sesuai dengan perolehan di atas yaitu $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga hipotesis nol diterima.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan uji Chi Kuadrat untuk mengetahui apakah data hasil penelitian kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II berdistribusi normal atau tidak.

a. Uji Normalitas Kelas Eksperimen I

Tabel 4. Daftar Uji Chi Kuadrat Nilai *Post-test* kelas eksperimen I

Nilai Tes	Batas kelas (x)	Z score	Batas Luas Daerah	Luas Daerah A	Frekuensi Harapan (fh)	Frekuensi Observasi (fo)																										
30-41	29,5	-1,98	0,4761	0,0712	2,848	5																										
	41,5	-1,31	0,4049				42-53	41,5	-1,31	0,4049	0,166	6,64	6	53,5	-0,64	0,2389	54-65	53,5	-0,64	0,2389	0,2429	9,716	8	65,5	0,01	0,0040	66-77	65,5	0,01	0,0040	0,2477	9,908
42-53	41,5	-1,31	0,4049	0,166	6,64	6																										
	53,5	-0,64	0,2389				54-65	53,5	-0,64	0,2389	0,2429	9,716	8	65,5	0,01	0,0040	66-77	65,5	0,01	0,0040	0,2477	9,908	11	77,5	0,68	0,2517						
54-65	53,5	-0,64	0,2389	0,2429	9,716	8																										
	65,5	0,01	0,0040				66-77	65,5	0,01	0,0040	0,2477	9,908	11	77,5	0,68	0,2517																
66-77	65,5	0,01	0,0040	0,2477	9,908	11																										
	77,5	0,68	0,2517																													

78-89	77,5	0,68	0,2517	0,1582	6,328	6
	89,5	1,34	0,4099			
90-101	89,5	1,34	0,4099	0,0679	2,716	4
	101,5	2,01	0,4778			
						40

Sumber: Hasil Penghitungan, 2016

Berdasarkan hasil penghitungan pada Tabel 4 penghitungan $\chi^2_{hitung} = 2,73$ dan $\chi^2_{tabel} = 7,81$. Jadi $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ atau $2,73 < 7,81$. Hal ini menunjukkan bahwa data *post test* kelas eksperimen 1 (*prezi*) berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Kelas Eksperimen II

Tabel 5. Daftar Uji Chi Kuadrat Nilai *Post-test* kelas eksperimen II

Nilai Tes	Batas kelas (x)	Z score	Batas Luas Daerah	Luas Daerah h A	Frekuensi Harapan (fh)	Frekuensi Observasi (fo)
20-31	19,5	-2,31	0,4896	0,0502	2,008	3
	31,5	-1,55	0,4394			
32-43	31,5	-1,55	0,4394	0,1542	6,168	6
	43,5	-0,79	0,2852			
44-55	43,5	-0,79	0,2852	0,2732	10,928	8
	55,5	-0,03	0,0120			
56-67	55,5	-0,03	0,0120	0,2762	11,048	15
	67,5	0,72	0,2642			
68-79	67,5	0,72	0,2642	0,165	6,6	5
	79,5	1,47	0,4292			
80-91	79,5	1,47	0,4292	0,0579	2,316	3
	91,5	2,23	0,4871			
						40

Sumber: Hasil Penghitungan, 2016

Berdasarkan hasil penghitungan pada Tabel 5 didapatkan nilai penghitungan $\chi^2_{hitung} = 3,28$ dan $\chi^2_{tabel} = 7,81$. Jadi $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ atau $3,28 < 7,81$. Hal ini menunjukkan bahwa data *post test* kelas eksperimen II berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Berdasarkan nilai uji t yang diperoleh di atas yaitu $t_{hitung} = 3,39$ selanjutnya akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% (uji pihak satu yaitu pihak kanan) atau peluang $(1 - \alpha = 1 - 0,05 = 95)$ dan derajat kebebasan $dk = 40 + 40 - 2 = 78$ dan diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,67$. Sesuai dengan kriteria pengujiannya adalah tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% dan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$. Jadi sesuai dengan perolehan nilai di atas t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sehingga H_a diterima.

Artinya hasil belajar siswa kelas VII MTsN 2 Banda Aceh pada mata pelajaran IPS terpadu dengan menggunakan media *prezi* lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar IPS terpadu dengan menggunakan media poster.

Penelitian yang dilaksanakan di MTsN 2 Banda Aceh merupakan jenis penelitian eksperimen yang meneliti langsung ke sekolah tersebut untuk membandingkan hasil belajar siswa yang menggunakan media *Prezi* dengan hasil belajar siswa yang menggunakan media poster pada pokok bahasan persebaran flora dan fauna di Indonesia. Sebelum dimulai proses pembelajaran dengan memberikan perlakuan kepada kelas eksperimen I dengan menggunakan media *Prezi* dan kelas eksperimen II dengan menggunakan media poster terlebih dahulu diadakan *test uji* kemampuan awal (*pre-test*).

Hasil *pre-test* menunjukkan tidak ada perbedaan hasil belajar siswa secara signifikan antara kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II sebelum diberikan perlakuan, dengan demikian penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menerapkan media *Prezi* pada kelas eksperimen I dan media poster pada kelas eksperimen II tahap selanjutnya yaitu uji homogenitas dan uji normalitas yang merupakan syarat uji-t.

Pengambilan data dilakukan sebanyak dua kali atau dengan kata lain dilakukan proses pembelajaran dua kali pertemuan pada setiap kelas eksperimen dengan test akhir *post-test* pada setiap pertemuan. Data *post-test* ini kemudian diuji homogenitas menggunakan uji F dengan membandingkan nilai varians terbesar dengan yang terkecil. Hasil pengujian homogenitas menunjukkan varian kelompok data *post-test* dari kedua kelas eksperimen adalah homogen yaitu kedua kelompok data mempunyai varian yang sama, sehingga dapat dikatakan data *post-test* kedua kelas tersebut telah memenuhi persyaratan uji-t yaitu data bersifat homogen.

Selanjutnya dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji Chi Kuadrat terhadap data *post-test* dari kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas dari kedua kelas eksperimen menunjukkan hipotesis nol diterima, artinya data *post-test* dari kedua kelas eksperimen memiliki populasi yang berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji homogenitas dan uji normalitas kedua

kelas eksperimen menunjukkan kelompok data yang homogen dan normal, sehingga penelitian ini layak dilanjutkan untuk di uji-t.

Hasil perhitungan uji-t menggunakan rumus *Separated varians*, hal tersebut mempertimbangkan sampel dari kedua kelas eksperimen tersebut sama. Hasil uji-t menunjukkan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media *Prezi* lebih baik dibandingkan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media poster kelas VII MTsN 2 Banda Aceh. Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwasanya hipotesis dalam penelitian ini menyatakan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media *Prezi* lebih baik dibandingkan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media poster kelas VII MTsN 2 Banda Aceh dapat diterima kebenarannya. Hal tersebut dikarenakan media *Prezi* mempunyai kelebihan dari tampilannya yang lebih menarik dan menjadi unggul karena program ini menggunakan *Zooming User Interface (ZUI)* yang memungkinkan pengguna *prezi* untuk memperbesar dan memperkecil tampilan media presentasi. Sehingga dapat meningkatkan daya nalar siswa, daya kritis siswa, daya imajinasi siswa dan daya analisis terhadap suatu permasalahan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian pada MTsN 2 Banda Aceh dengan menggunakan statistik uji t untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu yang diterapkan dengan menggunakan dua media pembelajaran yaitu media *prezi* dan media poster pada pokok bahasan persebaran flora dan fauna di Indonesia diperoleh $t_{hitung} = 3,39$ dan $t_{tabel} = 1,67$ untuk taraf signifikan 5% dengan peluang 0,95 dan $dk = 78$. Artinya t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sehingga H_a diterima. Simpulan yang dapat diambil adalah hasil belajar IPS Terpadu pokok bahasan persebaran flora dan fauna di Indonesia yang menggunakan media *prezi* lebih baik dibandingkan dengan menggunakan media poster pada siswa MTsN 2 Banda Aceh.

Sebaiknya dalam proses pembelajaran guru hendaknya pada materi IPS Terpadu menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media agar siswa lebih

aktif dan termotivasi dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya dengan menggunakan media *prezi*. Diharapkan kepada guru agar menerapkan pembelajaran menggunakan media *prezi* mengingat dalam penggunaan media ini dapat meningkatkan prestasi siswa. Diharapkan kepada peneliti yang lain untuk melakukan penelitian dengan menggunakan media *prezi* dengan materi yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
Nana, Sudjana dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
Sri Anitah. 2008. *Media Pembelajaran*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Pers.
Sugiyono. 2014. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.